

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar PKn Peserta Didik Sekolah Dasar

The Effect of Motivation and Interest in Learning on Civics Learning Achievement of Elementary School Students

Tri Love Putrawan Gea¹, Cindi Sheren Solinia Halawa², Vica Tri Putri Zega³, Desti Dahliana Telaumbanua⁴, Yola Arisandy Gea⁵, Desrakna Sari Laoli⁶, Yernima Lombu⁷, Risman Setiawan Zega⁸, Edward Harefa^{9*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

*e-mail: edwardharefa@unias.ac.id

Abstract. *The point of this investigate is to clarify the impact of students' inspiration and intrigued in learning on scholarly accomplishment within the field of Civics. This sort of inquire about employments quantitative inquire about utilizing overview procedures. The different relationship measurable test was utilized to test information investigation. The information collection strategies utilized in this investigate were surveys and dispersing surveys. In other words, Ho is rejected and Ha is acknowledged, which suggests that intrigued and inspiration to memorize impact the Civics learning accomplishment of basic school understudies.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Civid education learning achievement*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi akademik bidang PKn. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Uji statistik korelasi berganda digunakan untuk pengujian analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan penyebaran kuesioner. Dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar PKN

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan prestasi seseorang. Terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Hal ini sangat penting dan memerlukan perhatian seluruh pemangku kepentingan, terutama yang berkecimpung di sekolah dasar dan menengah, yang merupakan tunas lahirnya sumber daya manusia yang berguna dan kompeten. Pendidikan yang baik bukan hanya pendidikan yang mengarah pada pertumbuhan intelektual. Produk pendidikan Indonesia membantu para eksekutif negara meningkatkan keterampilan mereka, mencapai standar tinggi, etika kerja yang jujur, inovatif dan kreatif, serta menumbuhkan integritas dan Ini bertujuan untuk membantu Anda melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan.pertahankan karaktermu. .moralitas. Guru pada umumnya merupakan unsur yang paling dominan dan penting dalam pendidikan, karena sering dijadikan sebagai panutan bahkan figur diri bagi siswa. Guru perlu memperoleh berbagai keterampilan sebagai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai profesinya. Di sisi lain, guru perlu memahami dan menghargai siswa yang dididiknya. Hal ini dikarenakan penampilan fisik seorang siswa tidak akan selalu sama karena dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai budaya masyarakat. Mempengaruhi lulusan sekolah untuk bergerak ke arah yang lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar (As'Ad et al., 2021). Tentu saja, guru juga memerlukan keterampilannya sendiri untuk memotivasi siswanya (Abidin & Murtadlo, 2020). Saat ini, perkembangan

baru sedang terjadi di bidang pendidikan dan sistem pendidikan.

Saat ini, perkembangan baru sedang terjadi di bidang pendidikan dan sistem pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan kualifikasi profesional guru, guru lebih cenderung mengembangkan dan menata kembali keterampilannya agar dapat dimanfaatkan khususnya dalam perancangan program pendidikan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah (Nurmasitah & Arrini Shabrina Anshor, 2021). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik. Untuk itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Indah, 2020). Gurulah yang bertanggung jawab terhadap kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Karena gurulah yang secara langsung memberikan kesempatan terjadinya proses pembelajaran yang efektif kepada siswanya. Oleh karena itu, betapa pentingnya bagi guru untuk memiliki keterampilan dasar untuk menguasai berbagai metode pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara optimal dalam proses belajar mengajar (Ridha Hutami, Anisyah, 2022). Proses belajar mengajar ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Simatupang, 2019).

Motivasi adalah dorongan yang mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam belajar. Dalam kegiatan ini tugas guru di dalam kelas adalah mengatur dan menata lingkungan sekitar

siswa sedemikian rupa sehingga dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran(Winkel W.S., 1999). Menurut James O. Whitaker, "motivasi" atau motif belajar adalah suatu kondisi atau situasi yang mengaktifkan atau mendorong suatu organisme untuk bertindak sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang dihasilkan oleh motif tersebut. Apa yang disampaikan Whittaker di atas tentang motivasi berlaku bagi masyarakat umum, termasuk manusia dan hewan. Pendapat-pendapat berikut erat kaitannya dengan pembelajaran siswa (Wahyuni, 2023). Menurut Guthrie, motivasi belajar mencakup insentif dan penghargaan, yang kurang penting dalam belajar. Menurut Guthrie, motivasi hanya menimbulkan respon yang berbeda-beda pada individu, dan motivasi ini tidak penting dalam belajar jika dikaitkan dengan hasil belajar (Wahyuni, 2023).

Minat mewakili sugesti atau ketertarikan seseorang terhadap suatu tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses usaha manusia untuk mencapai suatu proses perubahan tingkah laku, yang dilakukan melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan oleh individu secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman interaksi antara guru dan siswa. Minat belajar sangat penting bagi siswa yang ingin belajar. Tanpa minat belajar, siswa tidak akan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh karena minat belajar merupakan keinginan dan ketertarikan untuk belajar. Minat belajar adalah perasaan seseorang tertarik, memperhatikan, dan menginginkan sesuatu tanpa adanya dorongan. Secara umum penyebab rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran PKn adalah karena guru lebih

banyak memberikan ceramah, media pembelajaran tidak digunakan, pembelajaran dilakukan dengan cara yang lebih tradisional, dan variasi kegiatan pembelajaran semakin sedikit. Akibatnya minat belajar PKn menjadi kurang optimal dan terjadi perilaku belajar lainnya, antara lain: B. Keberhasilan belajar PKn siswa rendah karena suasana kelas yang nyaman sebagian besar tidak terlihat pada saat pembelajaran PKn (Hasibuan & Siregar, 2021).

Minat berarti anda menyukai aktivitas tersebut dan tertarik padanya, meskipun tidak ada yang bertanya (Wulansari Novenia Hizkia & Manoy Janet Trineke, 2020). Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pada akhirnya mempengaruhi keinginan siswa untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Dan dalam hal peningkatan hasil belajar siswa, penelitian kelima Daniela pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat kinerja siswa (Tamardiyah, 2017) Kinerja pembelajaran merupakan gabungan dari dua kata: "kinerja" dan "pembelajaran". Setiap kata memiliki arti tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah suatu hasil yang dicapai (dari sesuatu yang dilakukan, sesuatu yang telah dilakukan, dan sebagainya). Kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kata pertunjukan berasal dari bahasa Belanda *prestatie*. Kata "mencapai" dalam bahasa Indonesia berarti "hasil usaha". Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Meskipun hasil belajar secara umum berkaitan dengan aspek

pengetahuan, namun hasil belajar mencakup aspek pengembangan karakter siswa. Hasil adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Menurut Masoud Hasan Abdul Dahal yang dikutip Jamala, prestasi adalah sesuatu yang dapat diciptakan, merupakan hasil kerja, dan merupakan hasil menyenangkan yang dicapai melalui ketekunan dalam bekerja. Menurut Purwodarmint, prestasi adalah hasil pencapaian sesuatu. Hasil berdasarkan angka-angka ini dapat dipersempit menjadi kegiatan-kegiatan yang mengarah pada tindakan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Melalui belajar, seseorang menghasilkan ide-ide baru yang sesuai dengan yang diperoleh selama belajar. Belajar identik dengan memikirkan apa yang ingin diketahui, dan rasa ingin tahu itu mendorong orang untuk terlibat dalam aktivitas berpikir belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan berpikir yang terjadi melalui interaksi antara manusia atau dengan lingkungan.

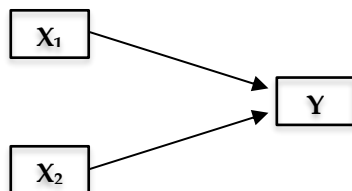
Pembelajaran pkn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik belajar dengan baik dan membentuk warga negara Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa, yaitu suatu proses demokrasi yang mempersatukan bangsa dan rakyatnya mengarah pada terciptanya masyarakat yang mendukung Kehidupan bernegara berdasarkan Pancasila, konstitusi dan norma-norma yang berlaku di masyarakat dicatat selama enam tahun. Hakikat pembelajaran

kewarganegaraan bagi anak adalah bahwa keberadaan dan kehidupan manusia selalu memerlukan nilai-nilai, moral, dan norma-norma, baik yang bersifat kodrati, sosial budaya, formal, maupun hukum. Manusia mempunyai keinginan, kemauan dan maksud (keinginan manusia) yang berbeda-beda dalam hidupnya dan dengan segala sarana penunjangnya selalu memajukan, memelihara, mengembangkan dan meningkatkan berbagai kemungkinannya serta menjadikan dunia kehidupan ini dapat diarahkan dan dikendalikan secara jasmani dan rohani. secara fisik dapat bergerak lebih baik dan lebih bermakna ke arah yang diinginkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain atau akibat dari suatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu peserta didik eksperimen semu kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (Arib et al., 2024). Metode ini mencerminkan variabel-variabel yang ditemukan dan menentukan hubungan serta pengaruh di antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, metode ini menetapkan fakta berdasarkan informasi yang terdapat di SD Negeri 076075 Meafu. Besar sampel penelitian ini adalah 56 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Salah satu hal terbaik tentang pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana adalah pengumpulannya yang mudah. Metode ini juga dapat dianggap sebagai metode yang adil dalam memilih sampel dari populasi tertentu karena setiap anggota mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Firmansyah &

Dede, 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket yang disebar pada responden (sampel penelitian) untuk mengetahui data tentang minat dan motivasi belajar peserta didik. Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas data untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan kepercayaan dari suatu instrument dalam pengukuran (Eksan, 2022). Kemudian dilakukan prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan linieritas serta uji multikolinieritas dan uji Uji Heteroskedastisitas. Selain uji prasyarat, teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu Uji F dan Uji t. Desain penelitian menggunakan teknik *multiple correlation* (korelasi ganda) untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas) secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat). Penelitian ini menghubungkan antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar PKn (Y) seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan dan ketepatan suatu instrumen dalam pengukurannya. Uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu survei atau kuesioner. Suatu survei atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan survei mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh survei tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Eksan, 2022). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics Versi 26*.

Tabel 1. Uji Validitas X1 Motivasi Belajar

Butir Pertanyaan	Nilai r -hitung	Nilai r -tabel	Ket.
1	0,469	0,2632	Valid
2	0,694	0,2632	Valid
3	0,814	0,2632	Valid
4	0,710	0,2632	Valid
5	0,802	0,2632	Valid
6	0,574	0,2632	Valid
7	0,537	0,2632	Valid

Tabel 2. Uji Validitas X2 Minat Belajar Belajar

Butir Pertanyaan	Nilai r -hitung	Nilai r -tabel	Ket.
1	0,456	0,2632	Valid
2	0,671	0,2632	Valid
3	0,784	0,2632	Valid
4	0,651	0,2632	Valid
5	0,532	0,2632	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Y Prestasi Belajar

Butir Pertanyaan	Nilai r- hitung	Nilai r-tabel	Ket.
1	0,354	0,2632	Valid
2	0,600	0,2632	Valid
3	0,716	0,2632	Valid
4	0,718	0,2632	Valid
5	0,738	0,2632	Valid
6	0.595	0,2632	Valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan perangkat memberikan hasil yang akurat. Jika Cronbach's alpha variabel lebih besar dari 0,7 maka indikator yang digunakan reliabel. Jika nilai Cronbach alpha suatu variabel kurang dari 0,7 maka indikator yang digunakan untuk variabel tersebut tidak reliabel. (Eksan, 2022).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26* menunjukkan nilai Cronbach's alpha variabel motivasi belajar sebesar $0,379 < 0,7$. Artinya variabel indikator motivasi belajar tidak reliabel. Selain itu nilai Cronbach's alpha variabel minat belajar $0,605 < 0,7$. Artinya variabel indikator minat belajar tidak reliabel. Sedangkan nilai Cronbach alpha variabel indikator keberhasilan pembelajaran PKn sebesar $0,680 < 0,7$. Artinya variabel indikator keberhasilan pembelajaran PKn tidak reliabel. Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji yang diperlukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kependudukan

berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Munthe & Pasaribu, 2023). Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26*. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) Jika $\geq 0,05$ maka H1 diterima (data berdistribusi normal).
2. Jika nilai signifikansi Asymp Sig. adalah Jika (two-tailed) $< 0,05$ maka H0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 4. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Variabel	Motivasi Belajar	Minat Belajar	Prestasi Belajar Pkn
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,028	0,013	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa uji hitung variabel motivasi belajar mempunyai nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $0,028 < 0,05$. Artinya variabel motivasi belajar tidak berdistribusi normal. Selanjutnya ditentukan nilai *Asymp Sig* untuk variabel pembelajaran yang diminati (*2-tailed*) $0,013 < 0,05$. Artinya variabel minat belajar tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp Sig* ditentukan untuk variabel prestasi belajar PKn. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Artinya variabel hasil belajar PKn tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linier antar variabel independen dalam regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi hubungan/korelasi antar variabel individu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar

variabel independen. jika variabel bebas berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol (Yaldi et al., 2022). Multikolinearitas dapat dilihat dari dua aspek:

1. Nilai toleran dan kebalikannya. Dalam hal ini, toleransi yang sesuai adalah 0,10.
2. Kebalikan dari toleran artinya nilai toleransi yang lebih rendah sama dengan nilai VIF yang lebih tinggi (nilai toleransi $\leq 0,10$ = nilai VIF ≥ 10).
- 3.

Tabel 5. Uji Coefficients Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Motivasi Belajar	0.868	1,152
Minat Belajar	0.868	1,152

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas yang dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26* diperoleh nilai toleransi sebesar 0,868 $> 0,10$ dan nilai tabel VIF sebesar 1,152 < 10 . Artinya tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, yaitu tidak ada hubungan antara kedua variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians residual yang tidak sama untuk seluruh observasi dalam suatu model regresi (Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, 2022). Jika varians dari residunya tetap sama maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Nilai signifikansi $> 0,05$ dianggap bebas dari heteroskedastisitas, sedangkan nilai

signifikansi $\leq 0,05$ mengandung masalah heteroskedastisitas (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022)

Untuk menguji apakah terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini, kami menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26* untuk melakukan metode uji Gletser, yaitu regresi nilai absolut dari residu variabel independen. Suatu variabel independen dikatakan menunjukkan bukti heteroskedastisitas jika signifikan dan tingkat kepercayaannya mencapai 5%.

Tabel 6. Coefficients Heterokeseastisitas

Variabel	Sig.
Motivasi Belajar	0.017
Minat Belajar	0.595

Nilai Sig. ditentukan dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, yang dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26*. Variabel motivasi belajar (X_1) 0,017 $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas, Untuk variabel minat belajar (X_2) diperoleh nilai sig. 0,595 $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah jumlah nilai variabel membentuk suatu garis lurus (linier). Nilai yang diharapkan suatu variabel tertentu bila diamati bersama dengan variabel bebas lainnya membentuk garis lurus. Standar pengujiannya adalah nilai Sig atau tidak. Jika deviasi linearitas $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependent (Munthe & Pasaribu, 2023).

Hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS*

Statistics versi 26 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar signifikan Deviasi dari linearitas $0,379 > 0,05$ Artinya variabel motivasi belajar linier dengan variabel keberhasilan belajar PKn Variabel motivasi, sebaliknya, memiliki nilai penting Deviasi dari linearitas $0,045 < 0,05$ Artinya variabel minat belajar tidak linier dengan variabel keberhasilan belajar PKn.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka peneliti menerima hipotesis alternatif bahwa variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Eksan, 2022). Pengujian hipotesis uji-t dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 26*. Kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikan Jika < 0 dari t tabel maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. untuk nilai $\text{Sig.} > 0,05$ atau t hitung $< t$ Dari tabel tersebut H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7. Coefficients Uji t

Variabel	Unstandardized B
Motivasi Belajar	0.031
Minat Belajar	0.409

Dari data di atas, kita dapat melihat bahwa kita dapat menggunakan angka-angka di kolom B, kolom "Koefisien Tidak Terstandar", untuk menyusun persamaan regresi. Kolom B memberikan nilai konstanta sebesar 12,609, nilai faktor motivasi belajar sebesar 0,031, dan nilai faktor minat belajar sebesar 0,409. Nilai koefisien di atas menghasilkan persamaan regresi sebagai $Y = 12,609 + 0,031X_1 + 0,409X_2$. Jika siswa mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,409 pada variabel Y (hasil belajar PKn). Untuk kolom t nilai motivasi belajar sebesar 0,475 dan nilai minat belajar sebesar 3,842 dengan menggunakan tabel distribusi t normal dan menggunakan taraf kesalahan (α) serta reliabilitas tes ($1 - \alpha$) 95% n Untuk diketahui. Untuk 5% dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 56 - 2 - 1 = 53$, nilai distribusi t-tabel adalah 2,005. Oleh karena itu, hasil uji t motivasi belajar terhadap kinerja pembelajaran PKn diperoleh nilai t hitung sebesar 0,475 dan tingkat signifikansi sebesar 0,636. Karena $0,636 > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $3,842 > 2,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh antara variabel minat belajar (X_2) terhadap variabel keberhasilan belajar PKn (Y). Dalam hal ini minat belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa pada kelas PKn SD Negeri 076075 Meafu.

Uji F

Uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila F-value hitung lebih besar dari F-value menurut tabel hipotesis alternatif, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

secara bersamaan (Eksan, 2022). Pengujian hipotesis uji F dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26*.

a. Jika nilai sig. $< 0,05$ atau F hitung $>$ dari F tabel maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

b. Jika nilai sig. $> 0,05$ atau F hitung $<$ dari F tabel maka H_o diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 8. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	67,539	2	33,770	9,398	0,00
Residual	190,443	53	3,593		
Total	257,982	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Dari hasil uji ANOVA diperoleh F hitung sebesar 9,398 pada taraf signifikansi 0,000. Oleh karena, itu H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X_1), variabel minat belajar (X_2), dan variabel prestasi belajar PKn (Y), dan model regresi layak dilakukan. SD Negeri 076075 Meafu

DISKUSI

Berdasarkan Penelitian sebelumnya bahwa praktik kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar IPA siswa kelas 5 SD Negeri Dukuhbenda 01 melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan kinerja siswa terhadap pembelajaran IPA yang tercermin dari hasil penilaian tengah semester (PTS) dimana hanya 13 dari

27 siswa yang mencapai KKM (Dasar et al., 2018).

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari dua sesi. Data dikumpulkan melalui tes penilaian, observasi, angket motivasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan ditetapkan untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar minimal 75% siswa dengan standar kelulusan minimal 60 (Nabilatun Nisa, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa meningkat dari Siklus I ke Siklus II. Siklus I pada Sesi 1 memiliki persentase 50,62% dengan kategori kurang, sedangkan pada Sesi 2 memiliki persentase 59,26% dengan kategori cukup. Pada Siklus II untuk Sesi 1 memiliki persentase 75,93% dengan kategori baik, sedangkan pada Sesi 2 memiliki persentase 80,25% dengan kategori sangat baik. Survei motivasi juga menunjukkan peningkatan dengan Siklus I memiliki rata-rata 2,80 (baik), sedangkan pada Siklus II memiliki rata-rata 3,20 (sangat baik). Keberhasilan belajar siswa tingkat juga meningkat dimana pada Siklus I dengan rata-rata 63,5 dan tingkat penyelesaian 68,85%, sedangkan Siklus II dengan rata-rata 80,19 dan tingkat penyelesaian 94,37%

Temuan ini sejalan dengan pandangan (Emda, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi berperan sebagai pendorong upaya kinerja. Siswa dengan motivasi yang kuat berusaha lebih keras dalam belajar dan karena itu berprestasi lebih baik. Hal ini juga didukung oleh (Nabilatun Nisa, 2024) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan utama yang mendorong aktivitas belajar siswa dan membimbingnya mencapai tujuan yang diinginkan.

Peningkatan kinerja pembelajaran yang signifikan juga mendukung pendapat (Qodri, 2017) bahwa proses kegiatan pembelajaran sangat menentukan hasil kinerja. Pemahaman siswa terhadap materi dan kepuasan terhadap proses pembelajaran berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang optimal

Menurut hasil penelitian ini, motivasi belajar mengacu pada dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar atau mencapai tujuan akademis. Ini melibatkan keinginan yang kuat untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik. Motivasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan tingkat prestasi yang lebih baik. Ketika seseorang merasa termotivasi untuk belajar, mereka cenderung lebih bersemangat, berusaha keras, dan memiliki ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar. Sedangkan, minat belajar menggambarkan ketertarikan atau kecenderungan positif terhadap suatu subjek atau topik. Ini mencakup aspek emosional, kognitif, dan perilaku terhadap pembelajaran. Minat belajar yang tinggi dikaitkan dengan keterlibatan yang lebih dalam dalam pembelajaran. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap materi pelajaran, mereka cenderung lebih fokus, memahami dengan lebih baik, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar PKn pada tingkat Sekolah Dasar yang dapat memberikan beberapa kelebihan. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat Sekolah Dasar, yang merupakan tahap awal dan krusial dalam perkembangan akademik dan sosial peserta didik. Memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar pada tahap ini khususnya motivasi belajar dan minat belajar peserta didik dapat membantu dalam menanggulangi potensi masalah atau kesenjangan belajar sejak dini.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Motivasi dan minat belajar merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sehingga memahami hubungan antara variabel ini dapat membantu dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif.

Selain itu dengan memfokuskan pada mata pelajaran PKn, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur akademis peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kewarganegaraan, hukum, dan norma-norma sosial, sehingga penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang bagaimana motivasi dan minat belajar mempengaruhi pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn.

Kesimpulannya penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar IPA siswa kelas 5 SD Negeri Dukuhbenda 01. Peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada hasil yang diamati dan dapat diamati. Kuesioner motivasi dan tes untuk menilai keberhasilan belajar. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa untuk memungkinkan pembelajaran bermakna dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan hasil uji hipotesis yaitu pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas PKn SD Negeri 076075 Meafu disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan motivasi. Minat belajar mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pada kelas PKn tingkat sekolah dasar, motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik Minat belajar juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam mata pelajaran kewarganegaraan. Siswa yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi terhadap pelajaran PKn akan lebih mungkin mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan minat belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang PKn. Semakin besar motivasi dan minat belajar maka semakin besar pula keberhasilan belajar yang akan dicapai siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan diharapkan dapat meningkat. Kajian ini perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai motivasi dan minat belajar serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi dampaknya terhadap keberhasilan belajar khususnya pada mata pelajaran kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., & Murtadlo, M. A. (2020). CURRICULUM DEVELOPMENT OF MULTICULTURAL-BASED ISLAMIC EDUCATION AS AN EFFORT TO WEAVER RELIGIOUS MODERATION VALUES IN INDONESIA. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIEM)*, 2(1), 29–46. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v2i1.30>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- As'Ad, A., Firmansyah, F., & Fridiyanto, F. (2021). MENGELOLA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Studi Etnografi di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan. *Hijri*, 10(2), 59. <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i2.11265>
- Eksan, A. W. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah. *Jurnal Buddhi Dharma*, 1, 131–145.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

- Firsti Zakia Indri, & Gerry Hamdani Putra. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>
- Hasibuan, R., & Siregar, S. U. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Mandiri Al-Washliyah Kecamatan. *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, 03(02), 60–64.
- Indah, N. P. (2020). Siginifikansi Teori Belajar Clark Hull dan Ivan Pavlov bagi Pendidikan Islam Kontemporer. *Qudwatunâ: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 124.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Nabilatun Nisa, K. I. E. (2024). Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.20600>
- Nurmasitah, & Arrini Shabrina Anshor. (2021). PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS I SD NEGERI 101884 LIMAU MANIS. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 198–208. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.81>
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Qodri, A. (2017). Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188–202.
- Ridha Hutami, Anisyah. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS 5 SEKOLAH DADAR SWASTA SALSABILA DI YOUNG PANAH HIJAU. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.115>
- Ristyanti, A., & Widiyono, A. (2024). Model Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.17385>
- Simatupang, H. (2019). Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21. In *cv.Cipta Media Edukasi* (p. Pustaka Media Guru).
- Tamardiyah, N. D. (2017). Minat Kedisiplinan dan Ketekunan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dan Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika SMP. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 26–37.
- Wahyuni, T. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iii Sd Swasta Nur Fadillah Medan T. a. 2022-2023. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 146–160.

Winkel W.S. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Wulansari Novenia Hizkia, & Manoy Janet Trineke. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 1–10.

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2>.
89